



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Sekolah Dasar

Halimatus Sa'diyah^{1,*}, Heni Listiana¹, Sri Nurhayati¹, Fefty Mifhidayatul Jannah¹,

¹ IAIN Madura

Alamat e-mail: halimah261282@iainmadura.ac.id, henilistiana@iainmadura.ac.id, srinurhayati@iainmadura.ac.id, mifhidayatuljannahfefty@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Media Pembelajaran
Pembelajaran
Media Digital

Keyword :

Learning Media
Learning
Digital Media

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada guru-guru Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda tentang pentingnya media pembelajaran digital dan melatih mereka dalam pembuatan media pembelajaran digital menggunakan aplikasi Canva agar lebih menarik bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup penyampaian materi tentang urgensi media pembelajaran berbasis digital beserta contoh dan praktik pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Kegiatan ini dihadiri 15 peserta, yaitu guru Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda, 3 fasilitator, dan 9 mahasiswa dari IAIN Madura. Berdasarkan hasil diskusi pada saat pra pengabdian diketahui bahwa guru-guru SDI Matsaratul Huda telah memiliki pengetahuan dasar tentang media pembelajaran berbasis digital, hal ini juga ditunjukkan dengan sikap antusias yang tinggi dalam bertanya dan semangat dalam praktik pembuatan media pembelajaran berbasis digital. Hasil akhir dari pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru merasa puas dan sangat terbantu dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran digital, guru mampu menghasilkan produk berupa video menggunakan aplikasi Canva yang menarik bagi siswa dalam proses belajar.

Abstract

The purpose of this engagement is to educate teachers of Matsaratul Huda Islamic Elementary School about the importance of digital learning media and to train them in creating digital learning media using Canva application to make it more engaging for students and improve their learning outcomes. The steps taken include delivering material on the urgent of digital-based learning media along with examples and practical sessions on creating digital-based learning media. This activity was attended by 15 participants, consisting of teachers from Matsaratul Huda Islamic Elementary School, 3 facilitators, and 9 students from IAIN Madura. Based on the discussions during the pre-engagement phase, it was found that the teachers of Matsaratul Huda Islamic Elementary School already had basic knowledge of digital-based learning media. This was also reflected in their high enthusiasm in asking questions and eagerness during the practical sessions on creating digital-based learning media. The final results of this service showed that the teachers felt satisfied and greatly helped by the training in creating digital learning media. The teachers were able to produce products in the form of videos using the Canva application that were engaging students in the learning process.

1. Pendahuluan

Semakin berkembangnya zaman maka kemajuan teknologi juga ikut berkembang menjadi sebuah teknologi yang lebih canggih dari sebelumnya, oleh sebab itu, kita sebagai masyarakat yang hidup di era kecanggihan teknologi haru memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi tersebut, kita merupakan generasi yang berdampingan dengan teknologi harus adaptif terhadap adanya perubahan dengan adanya kecanggihan teknologi agar tidak terkesan buta akan teknologi atau gaptek (gagap teknologi). Adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat diharapkan dapat membawa kebermanfaatan dalam segala aspek terlebih pada dunia pendidikan. Kemajuan teknologi ini menjadi harapan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Primanita Sholihah Rosmana, et.al., 2023).

Dalam penggunaan teknologi di sekolah menjadi tanggung jawab seorang guru seperti menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi atau digital yang menyenangkan bagi siswa (Santiana, et.al., 2023). Teknologi baru dalam dunia pendidikan mampu menciptakan tantangan tersendiri dan peluang bagi guru atau pengajar untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran agar bisa mendukung terhadap tercapainya tujuan pendidikan dan agar proses dan kegiatan pembelajaran mengajar di dalam kelas dan di luar kelas lebih kondusif. Salah satu contohnya yaitu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, media pembelajaran berbasis teknologi tentunya lebih memudahkan pengiriman materi juga dapat dilakukan oleh guru kepada siswa tujuannya adalah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa (Sigit Permansah & Tri Murwaningsih, 2018).

Nampaknya media pembelajaran berbasis teknologi digital merupakan media yang kompleks dan banyak disukai oleh siswa apalagi

generasi Z. Generasi pelajar yang terbiasa menggunakan teknologi digital biasanya dikenal dengan sebutan "*digital native*". Karena setiap generasi pastinya mempunyai karakteristik sesuai dengan zamannya, kondisi tersebut masih dianggap wajar. Sebagai Guru profesional tentunya harus melakukan identifikasi karakteristik siswanya terlebih dahulu untuk menyesuaikan media yang akan dipilih dalam proses pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa. Kesalahan dalam pemilihan media pembelajaran akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Media pembelajaran yang monoton akan menyebabkan siswa bosan dan kurang motivasi belajarnya (Haryadi & Kansaa, 2021, p. 68). Generasi digital native tentunya sudah sangat familiar dengan media pembelajaran berbasis digital, sehingga guru sebagai pendidik harus mampu menyesuaikan dengan minat siswa. Hal itu tentunya merupakan tantangan bagi guru yang belum terbiasa menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga harus belajar lagi dan berbagi pengalaman dengan guru lain yang sudah biasa.

Berdasarkan hasil pre test yang diberikan sebelum melakukan kegiatan pengabdian, masih terdapat 75 persen guru yang belum bisa menggunakan media pembelajaran berbasis digital dengan berbagai alasan yaitu; memerlukan waktu yang lama untuk persiapan karena belum mahir, belum punya laptop sendiri, kuota internet dan belum pengalaman. Melihat fenomena tersebut, menjadi salah satu alasan kami untuk melakukan pengabdian di Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Berdasarkan hasil Fokus Group Discussion dengan teman sejawat tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian, dengan berbagai

pertimbangan kami memilih media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva untuk memudahkan guru-guru dalam melakukan praktik pembuatan media digital nantinya. Dengan pertimbangan, aplikasi canva lebih kompatibel, dan lebih mudah diaplikasikan baik melalui hp android maupun laptop atau notebook (Delaria & Syamsiyah, 2021). Aplikasi canva dapat membantu guru dalam menyampaikan pengetahuan, kreatifitas dan keterampilan kepada siswanya (Idawati et al., 2022).

Hal yang paling penting adalah penyamaan persepsi sebelum melakukan pengabdian sehingga kegiatan pengabdian benar-benar dapat teraksana dengan baik dan bermanfaat. Melalui media pembelajaran berbasis digital guru dapat menyajikan materinya secara interaktif dengan memasukkan audio visual di dalamnya (Suparman Arif et.al., 2023).

Media pembelajaran yang dikembangkan salah satunya adalah media pembelajaran berbasis digital seperti media video, yang dapat dibuat dengan memasukkan audio visual berupa video pembelajaran. Media audio-visual adalah media yang diproduksi dengan unsur suara sehingga dapat didengarkan, dan memproduksi gambar sehingga bisa dilihat (Rahmi Mudia Alti: 2022). Membuat media pembelajaran berupa video ini dapat dibuat menggunakan beberapa aplikasi contohnya seperti aplikasi canva, canva adalah alat desain dan penerbitan online yang memiliki misi untuk memberdayakan semua orang untuk mendesain apa saja dan menerbitkannya dimana saja (Dear Deer: 2021) dalam penggunaannya aplikasi canva ini sangat mudah dan banyak sekali fitur-fitur menarik didalam aplikasi canva tersebut. Aplikasi canva juga memungkinkan untuk mendapatkan video pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar (Lubis & Syahputra Siregar, 2020, p. 211).

Selain itu, aplikasi canva memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah menyediakan desain-desain yang menarik, banyak fitur yang disediakan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mendesain media pembelajaran (Delaria & Syamsiyah, 2021), dan tidak harus menggunakan laptop pada saat mendesain, bisa menggunakan hp android (Idawati et al., 2022). Semua itu tentunya sangat membantu guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.

Tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk melatih guru-guru SDI Matsratul Huda Panempan untuk membuat media pembelajaran berbasis digital yang nantinya akan digunakan pada proses pembelajaran di kelas untuk membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa dan juga menarik minat siswa dalam belajar dikelas. Selain tujuan utama tersebut, tujuan PKM ini juga untuk meningkatkan kreatifitas guru dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan materi tentang urgensi media pembelajaran digital bagi guru dan praktek membuat media pembelajaran berbasis digital. Metode dalam memberikan materi dan tindakan atau praktek sebagai berikut:

- a. Ceramah (Wirabumi, 2020, p. 108). Metode ceramah diberikan pada saat pemberian materi oleh fasilitator tentang urgensi media pembelajaran digital di era saat ini.
- b. Tanya jawab (Estuning, 2023, p. 211) Metode ini dilakukan pada saat setelah memberikan materi. Metode ini dilaksanakan dengan maksud untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami tentang urgensi media pembelajaran berbasis digital.

- c. Pelatihan dan praktek. Metode ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan agar mampu membuat media pembelajaran berbasis digital dengan dipandu oleh fasilitator dan pendamping.
- d. Pendampingan. Pada saat peserta pelatihan membuat media berbasis digitalnya sendiri, mereka didampingi oleh beberapa mahasiswa dan juga dipandu tentang tata cara pembuatan media berbasis digital dengan benar.

2.1. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh tim Pengabdian IAIN Madura Fakultas Tarbiyah bersama dengan Guru-guru SDI Matsaratul Huda Panempan, Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan dimulai dengan melakukan persiapan kegiatan sejak tanggal 30 Oktober 2023, melakukan koordinasi dengan mitra melakukan FGD, dan kemudian melakukan kegiatan pendampingan selama 1 minggu sampai peserta dapat menghasilkan produk berupa media pembelajaran yang kemudian dievaluasi pada tanggal 4 Desember 2023.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dan praktek pelatihan adalah dengan cara pengaplikasian sebuah software (canva) dalam membantu guru membuat media pembelajaran berbasis digital.

2.2. Metode dan Rancangan Pengabdian

Ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pengabdian, diantaranya adalah analisis kebutuhan dan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah. Hal itu dilakukan agar kegiatan pengabdian berjalan dengan baik.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdi ke sekolah, dapat dipastikan bahwa guru-guru SD Islam Matsaratul Huda

memang butuh pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital dan kesiapan sarana dan prasarana juga mendukung karena sudah disediakan WIFI di sekolah dan beberapa guru sudah memiliki laptop. Hal itu tentunya sangat membantu terhadap kesuksesan kegiatan pengabdian.

Selain pemberian materi tentang media pembelajaran berbasis digital, ada kegiatan praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva yang didampingi oleh beberapa dosen dan mahasiswa sebagai mentor. Setiap guru diwajibkan membuat media pembelajaran audio visual sesuai dengan materi yang biasa disampaikan di kelas.

Setelah praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva selesai, dosen dan mahasiswa melakukan penilaian dan melakukan feedback kepada guru agar dilakukan perbaikan supaya media pembelajaran lebih sempurna dan bisa diberikan kepada siswa di kelas.

2.3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam pengabdian ini menggunakan populasi sehingga semua guru di SD Islam Matsaratul Huda Panempan Pamekasan menjadi sasaran dalam pengabdian ini. Dengan pertimbangan hasil survey awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian yang menunjukkan bahwa semua guru memerlukan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital.

3. Hasil dan Pembahasan

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan persiapan dan perencanaan yang dimulai dari koordinasi dengan lembaga yang akan menjadi sasaran dalam PKM kali ini terutama pada bagian perizinan dan prosedur pelaksanaan yang harus diikuti oleh tim pengabdian IAIN Madura pada saat pelaksanaan pelatihan berlangsung. Setelah survey lokasi, maka diputuskan bahwa kegiatan pengabdian

kepada masyarakat dilaksanakan di SDI Matsratul Huda Panempan Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan dengan target Peserta adalah Guru SD. Persiapan ini dilakukan dengan cara penyuluhan terkait media pembelajaran berbasis digital dan menyediakan alat yang dibutuhkan pada saat pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital.

Pada proses pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital dihadiri oleh guru SDI Matsratul Huda panempan dengan jumlah 15 orang, 3 fasilitator dan 9 mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, yang dilaksanakan pada hari Senin 04 Desember 2023. Sebelum memberikan materi, tim pengabdian IAIN Madura memberikan pretes berupa link G-form yang harus diisi oleh peserta pelatihan untuk mengukur sejauh mana mereka mengetahui tentang media pembelajaran berbasis digital ini. Hasil dari pretes yang didapatkan, menunjukkan bahwa peserta pelatihan media pembelajaran berbasis digital yaitu guru SDI Matsratul Huda Panempan yang rata-rata mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran karena dilatarbelakangi fasilitas yang kurang memadai dan karakteristik peserta didik yang tidak sama, dan juga media pembelajaran berbasis digital yang digunakan guru hanya sekedar power point ataupun video yang berasal dari youtube, oleh karena itu penyamaan karakteristik peserta didik dalam pembuatan media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Setelah mengetahui hasil pretes dari peserta pelatihan maka tahap selanjutnya yaitu Pemaparan materi yang diberikan oleh tim pengabdian IAIN Madura sebagai fasilitator yang menyajikan tentang urgensi media pembelajaran berbasis digital yang disampaikan menggunakan media power point

dengan metode ceramah dan tanya jawab (Gambar 2).



Gambar 2. Pemberian materi

Setelah pemaparan materi selesai, moderator memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami tentang media pembelajaran (Gambar 3), dalam diskusi yang sedang berlangsung pertanyaan dari peserta pelatihan merujuk kepada pengaplikasian atau praktek, sehingga fasilitator memberikan arahan untuk dilangsungkan praktek agar peserta memperoleh jawaban dari pertanyaannya sekaligus memberikan edukasi kepada peserta pelatihan untuk membuat media pembelajaran berbasis digital. Beberapa peserta tampak antusias untuk melakukan praktik pembuatan media pembelajaran sehingga waktu diskusi secara singkat saja, dilanjutkan dengan praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi canva.



Gambar 3. Antusiasme Peserta Pelatihan

Pada saat praktek, peserta dipandu oleh beberapa mahasiswa sebagai pendamping dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital, dimana pada pembuatan media pembelajaran berbasis

digital ini menggunakan aplikasi Canva karena pada aplikasi ini lengkap dengan fitur-fitur menarik yang akan menarik minat siswa dalam belajar. Setiap peserta pelatihan di damping oleh seorang mahasiswa prodi PGMI fakultas Tarbiyah IAIN Madura (Gambar 4).



Gambar 4. Praktek Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Digital

Berdasarkan pemantauan oleh tim pengabdian dan mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Madura, proses pelatihan dan praktek berjalan dengan lancar yang didukung oleh antusiasme peserta pelatihan dan pada saat praktek pembuatan media pembelajaran berbasis digital, peserta menghasilkan produk atau karya yang kreatif dan dapat dijadikan media pembelajaran dikelas.

Hasil monitoring pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital menunjukkan bahwa kesulitan atau kendala yang dialami adalah minimnya pengetahuan tentang aplikasi-aplikasi yang dapat membantu guru dalam membuat media pembelajaran digital seperti canva, dan juga kuota internet yang terbatas mengingat aplikasi canva disini membutuhkan jaringan internet yang cukup besar.

Setelah dilaksanakannya pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital ini, peserta pelatihan menjadi paham dan memperoleh pengalaman tentang tata cara membuat media pembelajaran berbasis digital yang menarik bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien.

Peserta pelatihan juga sudah mulai membuat proyek atau karya dengan memanfaatkan aplikasi canva yang sebelumnya sudah diberitahukan tata cara penggunaannya, namun ada juga sebagian dari peserta pelatihan yang masih belum memhami tata cara pembuatan media pembelajaran berbasis digital yang menarik bagi siswa karena terhalang beberapa faktor seperti usia, usia peserta pelatihan tidak semuanya muda ada juga yang sudah paruh baya sehingga sulit mengerti akan kecanggihan teknologi, sehingga dalam hal ini perlu mendapat bimbingan dari beberapa mahasiswa secara langsung.

Berikut salah satu hasil produk media pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta pegabdian pembuatan media pembelajaran berbasis digital (gambar 5).

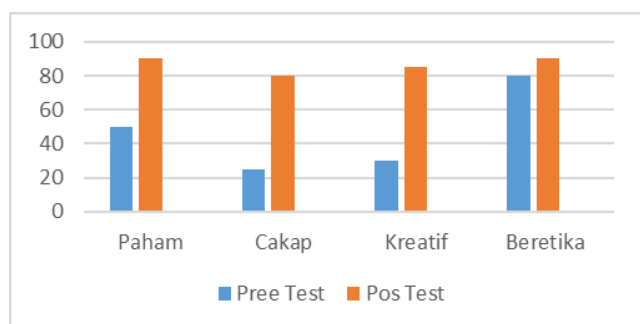


Gambar 5. Produk Pembuatan Media

Setelah pelaksanaan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital di SDI Matsaratul Huda Panempan, tehknik evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian IAIN Madura yaitu dengan cara memberikan review hasil produk media pembelajaran yang sudah dibuat oleh peserta dan memberikan posttest tentang pembuatan media pembelajaran berbasis digital menggunakan aplikasi canva, hal ini dilakukan dengan tujuan mengukur pemahaman dan kreatifitas guru SDI Matsratul Huda dalam membuat media pembelajaran berbasis digital. Hasil post tes menunjukkan bahwa guru-guru SDI Matsaratul Huda Panempan sudah bisa membuat media pembelajaran berbasis digital berupa video menggunakan aplikasi canva, dan dari hasil

postes menunjukkan bahwa diadakannya pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital ada peningkatan pemahaman tentang literasi digital, kecakapan, kreativitas dan etika dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.

Berikut perbandingan hasil pretest dan post test peserta pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital di SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.



Gambar 6. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa peningkatan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran sangat signifikan dibandingkan indikator yang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman, kecakapan, dan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran berbasis digital.

4. Simpulan dan Saran

Pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis digital mampu memberikan edukasi kepada guru-guru Sekolah Dasar Islam Matsaratul Huda tentang pentingnya media pembelajaran digital dan melatih mereka dalam pembuatan media pembelajaran digital menggunakan aplikasi Canva agar lebih menarik bagi siswa serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan mencakup penyampaian materi tentang urgensi media pembelajaran berbasis digital beserta contoh dan praktik pembuatan media

pembelajaran berbasis digital. Hasil akhir dari pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru merasa puas dan sangat terbantu dengan pelatihan pembuatan media pembelajaran digital, guru mampu menghasilkan produk berupa video menggunakan aplikasi Canva yang menarik bagi siswa dalam proses belajar. Selain itu juga ada peningkatan yang signifikan terutama pada aspek kreativitas dan kecakapan dalam membuat media pembelajaran berbasis digital yang dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang dibandingkan.

5. Daftar Pustaka

- Arif. Valensy Rachmedia, Rinaldo Adi Pratama, Suparman. (2023). Media Pembelajaran Digital Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 5 No. 1.
- Deer. Dear. (2021). Cara Mengoperasikan Aplikasi Secara Optimal. Elementa Media.
- Mudia Alti. Rahmi. (2022). Media Pembelajaran. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Permansah. Tri Murwaningsih, Sigit. (2018). Media Pembelajaran Digital: Kajian Literatur Tentang Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Digital di SMK. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran (SNAP)*.
- Santiana. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Digitak Comic untuk Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, Vol 4 No. 1.
- Sholihah Rosmana. Primanita, (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN 6 Nagri Kaler. *Jurnal Sinektik*, Vol 6 No. 1.
- Delaria, S., & Syamsiyah, N. (2021). KEUNGGULAN CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN POSTER SISWA KELAS VIII SMPN 18 DEPOK TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *PROSIDING SAMASTA*, 0, Article 0. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMAS>

[TA/article/view/774%20%E2%80%9320782](https://doi.org/10.51878/educational.v3i2.2317)

- Estuning, H. (2023). Efektivitas Upaya Penerapan Metode Tanya Jawab dengan Variasi Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada MP PKN Kelas VII E MTsN Jombang. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 3(2), 210–223. <https://doi.org/10.51878/educational.v3i2.2317>
- Haryadi, R., & Kansaa, H. N. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *At- Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.36835/attalim.v7i1.426>
- Idawati, I., Maisarah, M., Muhammad, M., Meliza, M., Arita, A., Amiruddin, A., & Salfiyadi, T. (2022). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Sains Jenjang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5314>
- Lubis, B. S., & Syahputra Siregar, E. F. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 396. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3143>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought*, 1(I), 105–113.